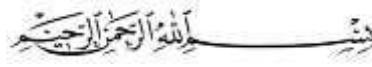


DARLINK DINAMIS SYARIAH

Kombinasi

Agustus 2018



Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan, program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2016 dana kelolaan unit Syariah BRI Life mencapai Rp. 156,911miliar. (Desember 2016)

Tujuan Investasi

Darlink Dinamis Syariah memiliki keleluasaan dalam menempatkan komposisi investasi dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi pasar uang syariah, obligasi syariah / sukuk, maupun saham yang termasuk dalam daftar efek syariah untuk jangka menengah. Jenis investasi ini memiliki risiko dan tingkat hasil yang cukup moderat.

Kebijakan Investasi

70% - 90%	Efek Bersifat Ekuitas
5% - 30%	Obligasi Syariah / Sukuk
0% - 25%	Efek Pasar Uang Syariah

Profil Produk

Tanggal Peluncuran	: 27 Oktober 2017
Mata Uang	: Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	: 1.197.010.640,92
Jumlah Outstanding Unit	: 1.241.517,4304
Minimum Investasi	: Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	: Bank Danamon
Profil Risiko	: Sedang - Tinggi

Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	: 1,50% p.a
- Biaya Top Up	: 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	: Rp. 45.000 per transaksi untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

Indeks Harga Saham Gabungan



Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.brilife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.

Sejak Peluncuran :

-3.68%
NAB/Unit

Bulan ini :

-0.41%
963.2184

Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SI**
DARLINK DINAMIS	-0,41%	-0,75%	-5,22%	-4,41%	-	-3,68%
Tolok Ukur *)	0,23%	-2,17%	-7,66%	-5,78%	-	-

* IHSIG

** SI (Since Inception)

Portofolio Reksa Dana

Saham Syariah	5% - 79%
Sukuk	5% - 79%
Pasar Uang Syariah	5% - 79%

Kepemilikan Aset Terbesar

1 PT Astra International Tbk (Equity)
2 OCBC NISP Syariah (TD)
3 PBS013 (Sukuk)
4 PT Telkom (Equity)
5 Unilever (Equity)

* data diperoleh dari Manajer Investasi
* dalam alphabetical

Ulasan Makro Ekonomi

Rapat Dewan Gubernur (RDG) 14-15 Agustus 2018 Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuannya sebesar 25 basis poin. BI 7 Days Reverse Repo Rate berada di level 5,5% dari sebelumnya 5,25%. Sementara itu, untuk suku bunga deposit facility naik 25 jadi 4,75% dan lending facility naik 25 bps jadi 6,25%. Bank Indonesia pada hari Jumat 31 Agustus 2018 mematok kurs tengah rupiah di Rp 14.711 per dolar AS, Kurs jual ditetapkan Rp 14.785 per dolar AS, sedangkan kurs beli berada di Rp 14.637 per dolar AS. Selisih antara kurs jual dan kurs beli adalah Rp 148. Indeks harga saham syariah, Jakarta Islamic Index (JII) tanggal 31/8/2018 ditutup melemah 0,64% atau 4,25 poin di level 659,92, setelah dibuka dengan pelemahan 0,89% atau 5,92 poin di posisi 658,25. indeks syariah bergerak di level 650,64-659,92 sepanjang perdagangan 31/08/2018. Sebanyak 10 saham menguat, 17 saham melemah, dan 3 saham stagnan dari 30 saham yang diperdagangkan. Saham PT Astra International Tbk. (ASII) yang turun 3,01% menjadi penekan utama terhadap pelemahan JII, diikuti saham UNVR (-1,02%), TLKM (-0,57%), dan ICBP (-1,42%). Sejalan dengan JII, IHSIG ditutup turun tipis 0,01% atau 0,50 poin di level 6.018,46. Sektor aneka industri (-2,45%) dan properti (-1%) memimpin pelemahan empat dari sembilan sektor pada IHSIG.